

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam setiap kegiatan pembangunan, karena sarana utamanya adalah peningkatan sumber daya manusia (SDM). Sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Pada perkembangan zaman yang sangat pesat pada saat ini ditandai oleh pesatnya perkembangan sains dan teknologi dalam bidang kehidupan bermasyarakat, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Mengacu pada pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin berat, salah satunya tantangan tersebut adalah bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan utuh dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

Pada perkembangan zaman yang sangat pesat pada saat ini mengingat saat ini kualitas belajar yang dimiliki peserta didik sudah mulai menurun hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Sudjana, 2016:22). Secara umum dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari kemampuan yang didapatkan siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurunnya hasil belajar peserta didik tentunya akan berdampak pada kualitas peserta didik dan tentunya akan memberi dampak yang kurang baik terhadap kualitas SDM (sumber daya manusia). Ketika kualitas sumber daya manusia menurun dan tidak dapat bersaing secara global tentunya akan memberikan dampak yang kurang baik diberbagai bidang dan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada dasarnya, setiap kegiatan yang dilakukan manusia memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif tentunya merupakan sebuah harapan yang di inginkan oleh setiap manusia, dan dampak negatifnya adalah sesuatu yang dapat menimbulkan masalah bagi kehidupan manusia itu sendiri.

Pada saat peneliti melakukan Program Latihan Profesi (PLP) di SD Negeri 01 Kenukut Kecamatan Kelam Permai. Pembelajaran tematik di sekolah lebih saat ini cenderung bersifat *teacher centered*, dimana guru mengajarkan tematik di sekolah hanya sebagai suatu produk. Siswa hanya menghafalkan konsep, teori, dan hukum. Selain itu pembelajaran pun hanya berorientasi pada tes/ujian dan anak-anak di sekolah jadi kurang aktif dalam belajar, mereka hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru tanpa menguasai materi dan mempraktikkan apa yang disampaikan guru. Sehingga, tematik sebagai proses sikap dan aplikasi tidak dikuasai oleh siswa. Hasil belajar pada siswa kelas VB SDN 01 Kenukut juga

menjadi masalah yang harus diselesaikan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa kelas VB.

Rendahnya hasil belajar tematik terlihat dari nilai siswa pada ulangan harian tematik pada materi “Suhu dan Kalor” pada tahun 2022/2023 yang menunjukkan hanya 7 siswa atau baru 20% yang telah mencapai KKM, sedangkan 20 siswa atau 80% siswa tidak mencapai KKM yang ditentukan yakni 60.

Pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran tematik dikelas VB siswa masih belum bisa menghasilkan sebuah karya atau keterampilan yang terdapat dalam materi yang sudah diajarkan sebelumnya serta kurangnya variasi dalam mengajar yang diberikan pada siswa. Hal ini terlihat dengan tidak adanya kemauan siswa untuk berusaha mencoba sesuatu yang baru. Dengan adanya hal tersebut, maka seorang guru harus dapat membuat variasi model dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan minat belajar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Permasalahan diatas dapat diatasi dengan model pembelajaran yang akan diberikan peneliti.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan keinginan dalam belajar adalah dengan menggunakan model *Project Base Learning (PjBL)*. Model *Project Base Learning*, merangsang peserta didik terlibat aktif dalam memecahkan masalah yang ditugaskan oleh guru dalam bentuk suatu proyek. Pembelajaran berbasis proyek atau PjBL adalah model pembelajaran yang

menggunakan proyek/kegiatan sebagai media, Darmadi (2014). Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk belajar. Menurut Nizam (2015:46) “Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik diberi kesempatan yang seluas-luasnya mengelola proses pembelajaran mulai dari mengidentifikasi masalah, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, sampai kepada menghasilkan produk atau hasil karya lain untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Pembelajaran ini menekankan pemberian pengalaman secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan sikap ilmiah, dan harus menghasilkan suatu produk pembelajaran (Fathurrohman 2015:117). Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran proyek membentuk siswa untuk mengkontruksi sendiri pembelajarannya dimonitoring dan fasilitasi oleh guru untuk menghasilkan sebuah produk sebagai media pembelajaran.

Mengingat pentingnya hasil belajar bagi siswa, maka aspek tersebut sangat menarik untuk diteliti secara mendalam yang akan dipadukan dengan model *Project Base Learning (PJBL)*, model ini sangat sejalan dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas VB dengan Model *Project Base Learning* pada Tema 6 Sub

Tema 1 di SD Negeri 01 Kenukut Kecamatan Kalam Permai Tahun Pelajaran 2022/2023?”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisa dari hasil penelitian akan lebih terarah. Peneliti memfokuskan masalah penelitian pada usaha untuk mencari jawaban atas masalah yang diajukan. Fokus masalah yang diajukan adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VB dengan Model *Project Base Learning* Pada tema 6 sub tema 1 Suhu dan Kalor Di SD Negeri 01 Kenukut, Kecamatan Kalam Permai, Kabupaten Sintang.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah umum dan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan Umum

Pertanyaan umum ditulis untuk menspesifikasikan masalah yang akan dibahas dalam karangan karya ilmiah. Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas maka pertanyaan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas VB dengan

model *project base learning* pada Tema 6 Sub Tema 1 di SDN 01 Kenukut tahun pelajaran 2022/2023?"

2. Pertanyaan Khusus

- a. Bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan *model Project Base Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada tema 6 sub tema 1 di SD Negeri 01 Kenukut tahun pelajaran 2022/2023?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas VB pada Tema 6 sub tema 1 menggunakan model *Project Base Learning* (PjBL) di SD Negeri 01 Kenukut tahun pelajaran 2022/2023?
- c. Bagaimana respon siswa setelah menggunakan model *Project Base Learning* (PjBL) pada tema 6 sub tema 1 di kelas VB SD Negeri 01 Kenukut tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dapat diketahui tujuan penelitian secara umum yaitu “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Project Base Learning* (PjBL) pada tema 6 sub tema 1 di kelas VB SD Negeri 01 Kenukut”.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Mendeskripsikan penerapan model *Project Base Learning* (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada Tema 6 Sub Tema 1 di SD Negeri 01 Kenukut.
- b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V setelah menggunakan model *Project Base Learning* (PjBL) pada Tema 6 Sub tema 1 di SD Negeri 01 Kenukut.
- c. Mendeskripsikan respon siswa kelas V setelah menggunakan model *Project Base Learning* (PjBL) pada Tema 6 Sub tema 1 di SD Negeri 01 Kenukut.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat praktis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, bacaan serta menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan literasi sains dan hasil belajar baik bagi peneliti, guru maupun pengelola pendidikan.

2. Manfaat teoritis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Model *Project Base Learning* (PjBL).

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru kelas di sekolah dasar, untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang berperan dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Model *Project Base Learning (PJBL)*.

d. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti selanjutnya terhadap pelaksanaan penelitian pada penerapan di kelas, sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan baru bagi lembaga khususnya bidang penelitian yang nantinya dijadikan data ilmiah sebagai hasil temuan sekaligus untuk memperkaya pengetahuan baru.

F. Definisi Istilah

Untuk memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi istilah terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam kegiatan penelitian sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah berupa kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *project base learning*, yang dapat memberikan perubahan pada tingkah laku baik kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Awang (2017: 49) menuliskan, “Ranah kognitif mengacu pada bidang pengetahuan (knowledge). Kemudian ranah afektif mengacu pada bidang rasa (feeling tone), emosi (emotion), dan derajat keberterimaan/penolakan (degree of acceptance or rejection) dan yang terakhir adalah ranah psikomotorik yaitu mengacu pada bidang ketrampilan motorik dan otot”. Dalam penelitian ini hasil belajar yang akan ditingkatkan yaitu hasil belajar dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Model *Project Base Learning* (PJBL)

Model *Project Base Learning* (PJBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran. Peserta didik dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk proyek hasil belajar.